

ABSTRAK

Irma Mulya Hidayah (2023): “Upaya Pemuda Buddhis Dalam Membangun Toleransi Beragama Di Vihara Bhumi Pharsjia Kabupaten Cianjur”

Skripsi ini membahas mengenai upaya dan praktik penanaman toleransi dalam menjaga hubungan antar umat beragama yang dilakukan oleh pemuda Buddhis dalam suatu organisasi yang ada di Vihara Bhumi Pharsjia Kabupaten Cianjur. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sikap dalam upaya membangun toleransi yang ada pada para pemuda Buddhis tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi agama dan interaksi sosial yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Adapun sampel dalam penelitian ini terdiri dari pengurus Vihara Bhumi Pharsjia, pembimbing organisasi pemuda Buddhis dan anggota organisasi pemuda Buddhis yang aktif dalam membangun toleransi umat beragama di Kabupaten Cianjur.

Penulisan mengenai upaya pemuda Buddhis dalam membangun toleransi beragama ini dikaitkan dengan teori dari Mukti Ali yaitu trilogi. Salah satu konsep dari trilogi menjelaskan tentang hubungan antar umat beragama dengan melakukan upaya-upaya untuk menjalin kerukunan antara agama satu dengan yang lainnya. Dalam realita hubungan antar umat beragama di Kabupaten Cianjur penulis mengungkapkan bahwa kerukunan yang terjalin antar umat beragama sangat erat dan dapat dikatakan harmonis karena tidak pernah ada pertikaian dalam hal agama di wilayah tersebut. Semua agama dapat hidup rukun, saling menghargai dan saling bergotong royong dalam membangun toleransi dengan hidup saling berdampingan di tengah perbedaan yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peran pemuda dalam membangun toleransi beragama di Kabupaten Cianjur yang ditandai dengan kegiatan-kegiatan bakti sosial pemuda Buddhis dalam membangun toleransi beragama di Vihara Bhumi Pharsjia Cianjur, tidak pernah ada konflik yang terjadi di wilayah tersebut dan kerukunan antar agama di wilayah Cianjur sudah mandarah daging sehingga masyarakatnya selalu hidup rukun dengan harmonis. Dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Cianjur pemuda memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam kemajuan teknologi sekarang ini banyak orang yang mengabaikan prinsip-prinsip agama dan toleransi. Adanya peran pemuda Buddhis dalam membangun toleransi antar umat beragama di wilayah Cianjur merupakan sesuatu yang harus diapresiasi dan menjadi contoh positif bagi anak-anak muda lainnya. Dengan kreativitas anak-anak muda tersebut mampu membangun relasi yang luas untuk membangun toleransi beragama di wilayah Cianjur salah satunya dengan mengadakan kegiatan bakti sosial

seperti membagikan sembako pada masyarakat yang membutuhkan, memberi santunan pada anak-anak yatim, berpartisipasi dalam penggalangan dana untuk korban bencana yang dilakukan di media sosial dan kegiatan-kegiatan positif lainnya. Para pemuda Buddhis di Vihara Pharsjia Cianjur cenderung memiliki visi dan misi yang sama yaitu untuk mengejar mimpi membangun persatuan dan kesatuan di Indonesia dalam kebhinekaan sehingga mereka dapat memahami dan menerima adanya perbedaan.

Kata Kunci: *Agama, Buddha, Pemuda, Toleransi*

